

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
DISCOVERY LEARNING PADA MATERI KPK DAN FPB
UNTUK SISWA KELAS IV SDN 05 SURAU GADANG**

Oleh:

**VIONA FEBRIANI
NPM.1810013411177**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASBUNGHATTA
PADANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVESUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
DISCOVERY LEARNING PADA MATERI KPK DAN FPB
UNTUK SISWA KELAS IV SDN 05 SURAU GADANG**

Disusun Oleh:

**VIONA FEBRIANI
NPM.1810013411177**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi KPK dan FPB Untuk Siswa Kelas IV SDN 05 Surau Gadang”** untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 09 Maret 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Executive Summary

Viona Febriani. 2022. “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi KPK dan FPB Untuk Siswa Kelas IV SDN 05 Surau Gadang”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Menurut Anwar (2017: 162) Proses belajar matematika akan berjalan dengan baik dan kreatif jika pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupan. Menurut Susanto (2013:186), Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Proses pembelajaran tidak efektif dikarenakan buku pembelajaran Matematika yang digunakan siswa tidak lengkap dalam hal penyajian materi pada buku tersebut, seperti pada aspek KPK dan FPB tidak dijelaskan dengan rinci. Dan kemudian, terlihat bahwa didalam pembelajaran guru belum merancang bahan ajar selain bahan ajar yang telah tersedia di sekolah. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan bahan ajar seperti Buku Paket dan lembar kerja siswa (LKS), sedangkan bahan ajar lainnya seperti bahan cetak (modul, handout), Audio visual (video/film), Visual (gambar,foto) belum digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi KPK dan FPB Untuk Siswa Kelas IV SDN 05 Surau Gadang”.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Menurut Trianto (2014:232) menyatakan bahwa model pengembangan perangkat seperti yang disarankan Thiagarajan dan Semmel adalah model 4-D. Model ini terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop dan disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini hanya sampai pada tahap 3-D yaitu *define, design dan develop*. Subjek uji coba modul pembelajaran matematika ini adalah siswa kelas IV A SDN 05 Surau Gadang yang berjumlah 27 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak untuk diuji cobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi KPK dan FPB diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan 82,63% dengan kriteria valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh rata-rata 85% dengan kriteria praktis dan siswa diperoleh rata-rata keseluruhan 85,92% dengan kriteria praktis.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Matematika Berbasis *Discovery Learning* ini valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran di kelas IV SDN 05 Surau Gadang.

Kata Kunci: Pengembangan Modul, *Discovery Learning*, Pembelajaran Matematika

Viona Febriani.2022. "Development of Discovery Learning-Based Mathematics Learning Module on KPK and FPB Materials for Grade IV Students at SDN 05 Surau Gadang". Essay Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training And Education, Bung Hatta University.

Advisor: Dra. Zulfa Amrina, M. Pd

According to Anwar (2017: 162) The process of learning mathematics will run well and creatively if educators provide opportunities for students to find a concept, theory, rule, or understanding through examples encountered in life. According to Susanto (2013: 186), Mathematics learning is a teaching and learning process built by teachers to develop students' creative thinking which can improve students' thinking skills, and can increase the ability to construct new knowledge as an effort to improve good mastery of mathematical material.

The learning process is not effective because the Mathematics learning book used by students is incomplete in terms of presenting the material in the book, such as the KPK and FPB aspects which are not explained in detail. And then, it appears that in learning the teacher has not designed teaching materials other than teaching materials that are already available at school. In the learning process, teachers tend to use teaching materials such as textbooks and student worksheets (LKS), while other teaching materials such as printed materials (modules, handouts), audio visuals (videos/films), visuals (pictures, photos) have not been used by teachers. as teaching materials in the learning process. Therefore, the researcher conducted a development research entitled "Development of Discovery Learning-Based Mathematics Learning Module on KPK and FPB Materials for Class IV Students at SDN 05 Surau Gadang".

The type of research conducted is Research and Development (R&D) research. According to Trianto (2014:232) states that the device development model as suggested by Thiagarajan and Semmel is a 4-D model. This model consists of four stages of development, namely define, design, develop and disseminate. However, due to time constraints, this research only reached the 3-D stage, namely define, design and develop. The test subjects of this mathematics learning module were students of class IV A at SDN 05 Surau Gadang, totaling 27 students. In the validation stage, the module that has been designed is followed by validation activities by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. The practicality stage is carried out after the module is validated and feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the learning module that has been made.

Based on the results of research on the development of Discovery Learning-Based Mathematics learning modules on KPK and FPB materials, the overall validity average is 82.63% with valid criteria, while the average practicality by teachers is 85% with practical criteria and students are obtained an overall average of 85.92% with practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the Discovery Learning-Based Mathematics learning module is valid and practical to use in learning mathematics, so it can be used as one of the teaching materials in learning in class IV SDN 05 Surau Gadang.

Keywords: Module Development, Discovery Learning, Mathematics Learning

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2017). *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model PembelajaranInovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan*

Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.